

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada remaja perempuan yang mengalami perubahan secara fisik. Remaja khususnya perempuan memiliki perhatian yang besar terhadap penampilan fisiknya. Tidak jarang remaja perempuan mengalami ketidakpuasaan terhadap tubuh setelah membandingkan penampilan fisik, khususnya bentuk tubuhnya, dengan bentuk tubuh orang lain yang lebih menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *physical appearance comparison* dengan *body dissatisfaction* pada remaja perempuan. Jenis penelitian ini kuantitatif, menggunakan metode uji korelasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 161 orang yang memiliki karakteristik yaitu remaja perempuan usia 13-21 tahun. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *Body Dissatisfaction for Woman* yang dikembangkan oleh Tariq dan Ijaz (2015) dan skala *Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R)* yang dikembangkan Schaefer dan Thompson (2014). Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,665 ($p = 0,001$) yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *physical appearance comparison* dengan *body dissatisfaction* pada remaja perempuan. *Physical appearance comparison* menunjukkan kontribusi 44,2% terhadap *body dissatisfaction* pada remaja perempuan.

Kata kunci: *body dissatisfaction; physical appearance comparison; remaja perempuan.*

ABSTRACT

This research is motivated by the problems that occur in adolescent girls who experience physical changes. Adolescents, especially girls, are very concerned about their physical appearance. It is not uncommon for teenage girls to experience body dissatisfaction after comparing their physical appearance, especially body shape, with other people's more attractive body shapes. This study aims to determine the relationship between physical appearance comparison and body dissatisfaction in adolescent girls. This type of research is quantitative, using the correlation test method. Subjects in this study amounted to 161 people who have the characteristics of adolescent girls aged 13-21 years. Data collection in this study used two scales, namely the Body Dissatisfaction for Woman scale developed by Tariq and Ijaz (2015) and the Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R) scale developed by Schaefer and Thompson (2014). The data analysis technique used is product moment correlation. The results of the analysis of the data obtained show the correlation coefficient (r_{xy}) of = 0.665 ($p = 0.001$), which means that there is a significant positive relationship between physical appearance comparison and body dissatisfaction in adolescent girls. Physical appearance comparison showed a 44.2% contribution to body dissatisfaction in adolescent girls.

Keywords: *physical appearance comparison; body dissatisfaction; adolescents girls.*

